

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bronkopneumonia masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama pada anak, khususnya usia di bawah 2 tahun, ditandai dengan gejala sesak napas, batuk berdahak, demam, serta suara napas tambahan seperti ronchi. Hal ini diperkuat dengan data dari RSUD Majalaya yang menunjukkan tingginya angka rawat inap anak akibat bronkopneumonia. Masalah keperawatan utama yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif yang disebabkan oleh akumulasi sekret di saluran napas. \

Berdasarkan pembahasan mengenai perbandingan kedua pasien yaitu pada pasien 1 (An.H) 1 tahun dan pasien 2 (An.A) 6 bulan, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x12 jam dengan intervensi sesuai SIKI dan diikuti intervensi tambahan terapi inhalasi sederhana berdasarkan jurnal yang dilakukan 2x/hari di pagi dan sore hari. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan, hal ini dilakukan pada kedua pasien dengan kondisi yang sama. Hasil dari tindakan atau pelaksanaan telah memberikan hasil pada kedua pasien terlihat perbaikan pada Pasien 1 (An.H) mengalami perubahan pada hari ke 2 tidak terdengar suara napas tambahan ronchi dan secret dapat dikeluarkan dengan pasien batuk dan mengeluarkan sputum. Pada pasien 2 (An.A) mengalami perubahan pada hari ke 3 tidak terdengar suara napas tambahan ronchi.

5.2 Saran

a. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan untuk lebih mengeksplor lebih banyak lagi kebutuhan dan intervensi keperawatan yang di lakukan sesuai dengan jaman dan pembelajaran yang lebih baru, dengan fokus untuk menangani bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan metode pemberian terapi inhalasi sederhana minyak kayu putih.

b. Bagi institut pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada Keperawatan anak yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.